

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam perkembangannya, perusahaan selalu berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Dengan jaminan kesejahteraan tersebut para pemegang saham tidak akan ragu untuk menanamkan modal nya.

Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak. Untuk menarik minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemegang saham dapat tercapai. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai instrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan atau kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan.

Dikarenakan tuntutan persaingan dunia usaha, maka perusahaan semakin luas pula dalam memanfaatkan sumber-sumber alam dan masyarakat sosial. Pemanfaatan sumber-sumber tersebut bertujuan untuk tetap menjaga eksistensi perusahaan serta meningkatkan keunggulan daya saing dalam bersaing dengan perusahaan lain yang bergerak dibidang yang sejenis khususnya. Usaha dalam meningkatkan nilai

perusahaan terkadang dengan pemanfaatan sumber daya yang ada tidak dibarengi dengan menjaga keberlangsungan sumber-sumber yang ada.

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang ditetapkan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Berkaitan dengan tujuan jangka panjang, perusahaan yang telah *Go Public* akan selalu berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan berhubungan dengan harga saham sehingga dapat dikatakan bahwa dengan meningkatnya nilai perusahaan akan berdampak juga pada peningkatan kemakmuran pemegang saham (Nurlela dan Islahudin, 2008).

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang, nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian.

Menurut Harmono (2011) Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan

itu sendiri. Banyak sekali perusahaan-perusahaan yang mengalami penurunan harga saham yang diakibatkan oleh beberapa faktor. Salah satu perusahaan yang mengalami fluktuasi (naik turun) nya harga saham yaitu PT. Media Nusantara Citra Tbk yang merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang media dan berpusat di Jakarta. MNC Media memiliki 3 saluran tv di Indonesia, yaitu RCTI, MNCTV, dan GTV. Pada tahun 2009, MNC Media mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan pada tahun 2010 MNC Media berhasil meningkatkan pertumbuhan pendapatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sektor ini semakin berkembang secara jangka panjang ketika perekonomian Indonesia tumbuh. Sektor ini juga berpotensi dalam mempengaruhi naik turunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia khususnya dalam sektor industri. Perusahaan juga mampu mengolah keuangan dan bisa menunjang perusahaan dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha serta mampu bersaing dengan para pesaing.

Berikut ini merupakan gambaran perkembangan harga saham PT. Media Nusantara Citra Tbk Periode 2011-2021 dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Keadaan Harga Saham PT. Media Nusantara Citra Tbk
Periode 2011-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Harga Saham (Rp)	Pertumbuhan (%)	Nilai Buku Saham
1	2011	1.310	-	493,58
2	2012	2.500	90,84	522,86
3	2013	2.625	5,00	559,24
4	2014	2.540	-3,24	658,47
5	2015	1.855	-26,97	670,10
6	2016	1.730	-6,74	664,54
7	2017	1.285	-25,72	686,54
8	2018	690	-46,30	789,55
9	2019	1.630	136,23	877,38
10	2020	1.140	-30,06	960,94
11	2021	900	-21,05	1.164,05

Sumber : Yahoo Finance Laporan Harga Saham PT. Media Nusantara Citra Tbk.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa Harga Saham dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Media Nusantara Citra Tbk Periode 2011-2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Tahun 2011 harga saham Rp. 1.310.00, tahun 2012 naik menjadi Rp. 2.500.00 atau peningkatan sebesar 90,83%, tahun 2013 naik menjadi Rp. 2.625.00 atau peningkatan sebesar 5%, tahun 2014 turun menjadi Rp. 2.540.00 atau penurunan 3,23%, tahun 2015 turun menjadi Rp. 1.855.00 atau penurunan 26,96%, tahun 2016 turun menjadi Rp. 1.730.00 atau penurunan 6,73%, tahun 2017 turun menjadi Rp. 1.285.00 atau penurunan 25,72%, tahun 2018 turun menjadi Rp. 690.00 atau penurunan 46,30%, tahun 2019 naik menjadi Rp. 1.630.00 atau peningkatan sebesar 136,23%, tahun 2020 turun menjadi Rp. 1.140.00 atau penurunan 30,06%, tahun 2021 turun menjadi Rp. 900.00 atau penurunan 21,05%.

Pada nilai buku saham PT. Media Nusantara Citra Tbk Periode 2011-2021 selalu terjadi kenaikan setiap tahunnya. Dimana nilai buku saham tertinggi terdapat pada tahun 2021 yaitu senilai Rp. 1.164,05,94, sedangkan nilai buku terendah terjadi pada tahun 2011 yaitu senilai Rp. 493,58.

Kenaikan harga saham terbesar terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 2.625.00 sedangkan harga saham terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu Rp. 690.00. Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2019 yaitu Rp. 1.630.00 atau naik 136,23% dari tahun sebelumnya sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2018 yaitu Rp. 690.00 atau turun 46,30% dari tahun sebelumnya.

Dalam penetapan nilai perusahaan suatu perusahaan perlu mempertimbangkan variabel yang mempengaruhinya. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu menurut Hery (2017) faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Profitabilitas. Menurut Diyah dan Widanar (2009) faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Kepemilikan Manajerial dan menurut Mardiyanto (2010) faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Keputusan Pendanaan.

Menurut Fahmi (2015) Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang diajukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Dengan demikian setiap

perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin.

Berikut ini merupakan gambaran keadaan laba bersih PT. Media Nusantara Citra Tbk Periode 2011-2021 dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2
Keadaan Laba Bersih PT. Media Nusantara Citra Tbk
Periode 2011-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Pertumbuhan (%)	Ekuitas (Rp)	Pertumbuhan (%)
1.	2011	1.125.171	-	6.834.503	-
2.	2012	1.763.019	56,69	7.297.162	6,77
3.	2013	1.809.842	2,66	7.743.574	6,12
4.	2014	1.882.204	4,00	9.400.331	21,40
5.	2015	1.276.968	-32,16	9.566.393	1,77
6.	2016	1.482.955	16,13	9.487.098	-0,83
7.	2017	1.567.546	5,70	9.801.083	3,31
8.	2018	1.605.621	2,43	10.642.305	8,58
9.	2019	2.352.529	46,52	12.525.502	17,70
10.	2020	1.871.028	-20,47	14.461.907	15,46
11.	2021	2.576.699	37,72	17.518.750	21,14

Sumber : Annual Report PT. Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2011-2021

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, terlihat bahwa keadaan laba bersih dan ekuitas serta tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Media Nusantara Citra Tbk Periode 2011-2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Tahun 2011 laba bersih Rp. 1.125.171, tahun 2012 naik menjadi Rp. 1.763.019 atau peningkatan sebesar 56,69%, tahun 2013 naik menjadi Rp. 1.809.842 atau peningkatan sebesar 2,66%, tahun 2014 naik menjadi Rp. 1.883.432 atau peningkatan sebesar 4,00%, tahun 2015 turun menjadi

Rp. 1.276.968 atau penurunan 32,16%, tahun 2016 naik menjadi Rp. 1.482.955 atau peningkatan sebesar 16,13%, tahun 2017 naik menjadi Rp.1.567.546 atau peningkatan sebesar 5,70%, tahun 2018 naik menjadi Rp.1.605.621 atau peningkatan sebesar 2,43%, tahun 2019 naik menjadi Rp. 2.352.259 atau peningkatan sebesar 46,52%, tahun 2020 turun menjadi Rp. 1.871.028 atau penurunan 20,47%, tahun 2021 naik menjadi Rp. 2.576.699 atau peningkatan sebesar 37,72%.

Sedangkan ekuitas tahun 2011 Rp. 6.834.503,-, tahun 2012 naik menjadi Rp.7.297.162,- atau sebesar 6,77%, tahun 2013 naik menjadi Rp. 7.743.574,- atau sebesar 6,12%, tahun 2014 naik menjadi Rp. 9.393.213,- atau sebesar 21,40%, tahun 2015 naik menjadi Rp. 9.566.393,- atau sebesar 1,77%, tahun 2016 turun menjadi Rp. 9.487.098,- atau penurunan 0,83%, tahun 2017 naik menjadi Rp. 9.801.083,- atau sebesar 3,31%, tahun 2018 naik menjadi Rp. 10.642.305,- atau sebesar 8,58%,- , tahun 2019 naik menjadi Rp. 12.525.502,- atau sebesar 17,70%, tahun 2020 naik menjadi Rp. 14.461.907,- atau sebesar 15,46%, tahun 2021 naik menjadi Rp. 17.518.750,- atau sebesar 21,14%.

Kenaikan laba bersih terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 2.576.699 sedangkan laba bersih terendah terjadi pada tahun 2011 yaitu Rp. 1.125.171. Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2012 yaitu Rp.1.763.019 atau naik 56,68% dari tahun sebelumnya sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2015 yaitu Rp. 1.276.968 atau turun 32,19% dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk kenaikan ekuitas terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 17.518.750,- dan ekuitas terendah terjadi pada tahun 2011

yaitu Rp. 6.834.503,-. Kenaikan pertumbuhan ekuitas terbesar terjadi pada tahun 2014 yaitu Rp. 9.393.213,- atau naik 21,30% dari tahun sebelumnya. Sedangkan penurunan pertumbuhan ekuitas terbesar terjadi pada tahun 2016 yaitu Rp. 9.487.098,- atau turun 0,82% dari tahun sebelumnya. Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa laba bersih pada PT. Media Nusantara Citra Tbk selalu mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Kepemilikan Manajerial. Menurut Hanafi (2014) Kepemilikan manajerial adalah besarnya kepemilikan saham oleh pihak manajemen atau dengan kata lain manajer juga sebagai pemegang saham, yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan dan ikut merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil serta menanggung risiko apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensinya dari pengambilan keputusan yang salah.

Wahidahwati (2002) mendefinisikan kepemilikan manajerial sebagai tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan. Misalnya, direktur, manajemen dan komisaris. Kepemilikan manajerial adalah besarnya saham yang dimiliki manajemen dari total saham yang beredar. Kepemilikan saham yang besar dari segi nilai ekonomisnya memiliki insentif menyalurkan kepentingan manajemen dan principal. Kepemilikan manajerial juga dapat dikatakan sebagai situasi yang didalamnya manajer sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan yang ditunjukkan dengan persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Peningkatan kepemilikan manajerial membantu

untuk menghubungkan kepentingan pihak internal dan pemegang saham, dan mengarah ke pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatnya nilai perusahaan. Dengan demikian, aktivitas perusahaan dapat diawasi melalui kepemilikan manajerial yang besar (Endraswati, 2012)

Berikut ini merupakan gambaran Kepemilikan Manajerial PT. Media Nusantara Citra Tbk Periode 2011-2021 dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3
Keadaan Kepemilikan Manajerial
PT. Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2011-2021

No	Tahun	Jumlah saham oleh kepemilikan manajerial (Rp)	Pertumbuhan (%)	Jumlah saham yang beredar (Rp)	Pertumbuhan (%)
1.	2011	58.570.000	-	13.846.723.000	-
2.	2012	15.891.500	-72,87	13.956.126.500	0,7901
3.	2013	28.311.000	78,15	13.846.723.500	-0,7839
4.	2014	13.907.800	-50,87	14.276.088.500	3,1008
5.	2015	10.403.300	-25,20	14.276.088.500	0,0000
6.	2016	12.074.300	16,06	14.276.103.500	0,0001
7.	2017	11.717.500	-2,96	14.276.088.500	-0,0001
8.	2018	11.153.000	-4,82	13.479.000.000	-5,5834
9.	2019	8.575.000	-23,11	14.276.103.500	5,9137
10.	2020	9.224.300	7,57	15.049.787.710	5,4194
11.	2021	10.560.000	14,48	15.049.787.710	0,000

Sumber: Annual Report PT. Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2011-2021

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, terlihat bahwa Kenaikan jumlah saham oleh kepemilikan manajerial terbesar terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp. 58.570.000,- sedangkan penurunan jumlah saham oleh kepemilikan manajerial terbesar terjadi pada tahun 2019 yaitu Rp. 8.575.000,-. Kenaikan jumlah saham yang beredar terbesar terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 14.105.099.800,-

sedangkan penurunan jumlah saham yang beredar terbesar terjadi pada tahun 2019 yaitu Rp. 12.380.095.300,-. Sedangkan kenaikan pertumbuhan jumlah saham oleh kepemilikan manajerial terbesar terjadi pada tahun 2013 yaitu Rp. 28.311.000,- atau sebesar 78,15% dari tahun sebelumnya, sedangkan penurunan pertumbuhan jumlah saham oleh kepemilikan manajerial terbesar terjadi pada tahun 2012 yaitu Rp. 15.891.500,- atau penurunan 72,86% dari tahun sebelumnya. Sedangkan kenaikan pertumbuhan jumlah saham yang beredar terbesar terjadi pada tahun 2020 yaitu Rp. 13.229.161.510,- atau sebesar 6,85% dari tahun sebelumnya, sedangkan penurunan pertumbuhan jumlah saham yang beredar terbesar terjadi pada tahun 2018 yaitu Rp. 12.495.300.400,- atau penurunan 4,22% dari tahun sebelumnya.

Selanjutnya Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut Mardiyanto (2010) adalah Keputusan Pendanaan. Menurut Harmono (2011:231) pengertian keputusan pendanaan adalah menganalisis kondisi sumber pendanaan perusahaan baik melalui utang maupun modal yang akan dialokasikan untuk mendukung aktivitas operasi perusahaan, baik dalam investasi modal kerja ataupun aset tetap. Keputusan pendanaan mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivitya. Murtini (2008) menyatakan Keputusan Pendanaan merupakan cara bagaimana perusahaan dapat mendanai kegiatan operasinya secara optimal, dan juga bagaimana cara perusahaan mengkomposisikan sumber dana optimal yang harus dipertahankan. Menurut Haruman (2008) menyatakan bahwa pendanaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Apabila pendanaan didanai melalui hutang, peningkatan tersebut terjadi

akibat dari efek tax deductible. Artinya, perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak, yang dapat memberi manfaat bagi pemegang saham. Selain itu, penggunaan dana eksternal akan menambah pendapatan perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan investasi yang menguntungkan bagi perusahaan.

Berikut ini merupakan gambaran Keputusan Pendanaan PT. Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2011-2021 dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.4
Keadaan Keputusan Pendanaan
PT. Media Nusantara Citra Tbk Periode 2011-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Liabilitas (Rp)	Pertumbuhan (%)	Ekuitas (Rp)	Pertumbuhan (%)
1.	2011	1.963.727	-	6.834.503	-
2.	2012	1.663.780	-15,27	7.297.162	6,77
3.	2013	1.871.706	12,50	7.743.574	6,12
4.	2014	4.209.791	124,92	9.400.331	21,40
5.	2015	4.908.164	16,59	9.566.393	1,77
6.	2016	4.752.769	-3,17	9.487.098	-0,83
7.	2017	5.256.208	10,59	9.801.083	3,31
8.	2018	5.697.247	8,39	10.642.305	8,58
9.	2019	5.310.928	-6,78	12.525.502	17,70
10.	2020	4.461.328	-16,00	14.461.907	15,46
11.	2021	3.850.254	-13,70	17.518.750	21,14

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT. Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2011-2021

Berdasarkan tabel 1.4 diatas, terlihat bahwa keadaan liabilitas dan ekuitas serta tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2011-2020 mengalami fluktuasi (naik turun). Tahun 2011 liabilitas Rp. 1.963.727,-,

tahun 2012 turun menjadi Rp. 16.663.780,- atau penurunan 15,27%, tahun 2013 naik menjadi Rp. 1.871.706,- atau sebesar 12,49%, tahun 2014 naik menjadi Rp. 4.215.820,- atau sebesar 125,23%, tahun 2015 naik menjadi Rp. 4.908.164,- atau sebesar 16,42%, tahun 2016 turun menjadi Rp. 4.752.769,- atau penurunan 3,16%, tahun 2017 naik menjadi Rp. 5.256.208,- atau sebesar 10,59%, tahun 2018 naik menjadi Rp. 5.697.247,- atau sebesar 8,39%, tahun 2019 turun menjadi Rp. 5.310.928,- atau penurunan 6,78%, tahun 2020 turun menjadi Rp. 4.461.328,- atau penurunan 16,00%. tahun 2021 turun menjadi Rp. 3.850.254,- atau penurunan 13,70%.

Sedangkan ekuitas tahun 2011 Rp. 6.834.503,-, tahun 2012 naik menjadi Rp.7.297.162,- atau sebesar 6,76%, tahun 2013 naik menjadi Rp. 7.743.574,- atau sebesar 6,11%, tahun 2014 naik menjadi Rp. 9.393.213,- atau sebesar 21,30%, tahun 2015 naik menjadi Rp. 9.566.393,- atau sebesar 1,84%, tahun 2016 turun menjadi Rp. 9.487.098,- atau penurunan 0,82%, tahun 2017 naik menjadi Rp. 9.801.083,- atau sebesar 3,30%, tahun 2018 naik menjadi Rp. 10.642.305,- atau sebesar 8,58%,- , tahun 2019 naik menjadi Rp. 12.525.502,- atau sebesar 17,69%, tahun 2020 naik menjadi Rp. 14.461.907,- atau sebesar 15,45%, tahun 2021 naik menjadi Rp. 17.518.750,- atau sebesar 21,14%.

Kenaikan liabilitas terbesar terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 5.697.247,- .Sedangkan liabilitas terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu Rp.1.663.780,-. Kenaikan pertumbuhan liabilitas terbesar terjadi pada tahun 2014 yaitu Rp. 4.215.820,- atau naik 125,23% dari tahun sebelumnya. Sedangkan

penurunan pertumbuhan liabilitas terbesar terjadi pada tahun 2020 yaitu Rp. 4.461.328,- atau turun 15,99% dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk kenaikan ekuitas terbesar terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 14.461.907,- dan ekuitas terendah terjadi pada tahun 2011 yaitu Rp. 6.834.503,-. Kenaikan pertumbuhan ekuitas terbesar terjadi pada tahun 2014 yaitu Rp. 9.393.213,- atau naik 21,30% dari tahun sebelumnya. Sedangkan penurunan pertumbuhan ekuitas terbesar terjadi pada tahun 2016 yaitu Rp. 9.487.098,- atau turun 0,82% dari tahun sebelumnya.

Hasil penelitian terdahulu telah menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Sujoko dan Soebiantoro (2007) meneliti tentang pengaruh struktur kepemilikan saham, *leverage*, faktor intern dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional, tingkat suku bunga, *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Keadaan pasar modal, pertumbuhan pasar, profitabilitas, pembayaran deviden, ukuran perusahaan, pangsa pasar relatif berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Senda (2013) meneliti tentang kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan deviden, profitabilitas, *leverage financial*, dan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden, profitabilitas, *leverage financial* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Astriani (2014) meneliti pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *investment*

opportunity set terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, *leverage*, profitabilitas, *investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi dan Pawestri (2006) menyebutkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Anzlina (2013) meneliti tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *real estate* dan *property* di BEI tahun 2006-2008. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan solvabilitas, aktivitas, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasnawati (2005) dalam penelitiannya menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebesar 12,25%, sedangkan sisanya sebesar 87,75% dipengaruhi oleh faktor lain seperti keputusan pendanaan, kebijakan deviden, faktor eksternal perusahaan seperti: inflasi, kurs mata uang, pertumbuhan ekonomi, politik dan *psycology* pasar.

Melihat dari fenomena di atas dan atas dasar perbedaan dari penelitian terdahulu, maka dilakukan penelitian lebih lanjut yang didukung dengan teori yang mendasari, belakang inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Media Nusantara Citra Tbk Periode 2011-2021.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Media Nusantara Citra Tbk periode 2011-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Media Nusantara Citra Tbk periode 2011-2021 ?
3. Apakah terdapat pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Media Nusantara Citra Tbk periode 2011-2021 ?
4. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Media Nusantara Citra Tbk periode 2011-2021 ?
5. Seberapa besar pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Media Nusantara Citra Tbk periode 2011-2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, berikut ini merupakan tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Media Nusantara Citra Tbk periode 2011-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Media Nusantara Citra Tbk periode 2011-2021.

3. Untuk mengetahui pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Media Nusantara Citra Tbk periode 2011-20201.
4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Media Nusantara Citra Tbk periode 2011-2021.
5. Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Media Nusantara Citra Tbk periode 2011-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna diwaktu yang akan datang.
2. Bagi pihak-pihak lain, diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran bagi perusahaan PT. Media Nusantara Citra Tbk yang terdaftar di BEI dalam hal mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada PT. Media Nusantara Citra Tbk.

2. Berguna untuk menambah pengetahuan sehubungan dengan mengembangkan ilmu mengenai pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

